

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu mengungkapkan kontribusi variable Pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial yang dinyatakan dalam angka serta menjelaskannya dengan membandingkan dengan teori-teori yang telah ada dan menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan variabel dalam penelitian. Variabel yang diteliti yaitu Pembelajaran daring sebagai variabel independen atau disebut juga sebagai variabel bebas (x) dan keterampilan sosial sebagai variabel dependen atau dapat disebut juga sebagai variabel terikat (y).

Metode pengumpulan data menggunakan metode survey. Menurut Sugoyono (2019:13) “ Bahwa metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan menyebarkan kuisisioner tes melalui *google form*, wawancara melalui aplikasi whatsapp dan sebagainya (perlakuan metode survey tidak seperti metode eksperimen)”. Penggunaan metode survey akan memudahkan peneliti untuk memperoleh data yang akan diolah dengan tujuan memecahkan masalah yang menjadi tujuan terakhir suatu penelitian. Adapun langkah - langkah yang bisa dilakukan dalam pelaksanaan survey menurut Singarimbun (2011: hlm. 12-13) adalah 1) Merumuskan masalah penelitian dan menentukan; 2) Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan; 3) Pengambilan sampel; 4) Pembuatan kuisisioner; 5) Pekerjaan lapangan; 6) Pengolahan data; 7) Analisis dan pelaporan.

Penelitian survei merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat, dan banyak diantaranya berpengalaman dengan riset ini sebagai suatu bentuk yang tersendiri atau yang lainnya. Survey riset

dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivist pada ilmu-ilmu sosial. Bagi peneliti yang profesional, metode penelitian survey sesungguhnya merupakan suatu bentuk aktifitas yang sudah menjadi kebiasaan pada masyarakat ilmiah. Survey riset dikembangkan sebagai bentuk pendekatan positivis pada ilmu-ilmu sosial. Penelitian survey menanyakan kepada beberapa responden tentang kepercayaannya, pendapat-pendapat, *Administrative Law & Governance Journal*. karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi. Metode survey menyediakan pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian tentang laporan keyakinan/kepercayaan atau perilaku diri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi lebih tajam ketika responden memberikan jawaban-jawaban atas suatu pertanyaan-pertanyaan dengan variabel-variabel yang dikehendaki.

Survey menyediakan pertanyaan-pertanyaan untuk penelitian tentang laporan keyakinan/kepercayaan atau perilaku diri. Pertanyaan-pertanyaan tersebut menjadi lebih tajam ketika responden memberikan jawaban-jawaban atas suatu pertanyaan-pertanyaan dengan variabel-variabel yang dikehendaki. Pada waktu melakukan survey biasanya peneliti menanyakan tentang beberapa hal, antara lain : ukuran beberapa variabel (seringkali dengan berbagai indikator), dan beberapa uji hipotesis dalam suatu survey tunggal. Survey merupakan bentuk dasar kuantitatif dalam kategori bersifat tumpang tindih, beberapa pertanyaan dapat disertakan pada suatu survey, yaitu berkenaan dengan : 1) perilaku; 2) sikap, pendapat, keyakinan/kepercayaan; 3) karakteristik; 4) ekspektasi; 5) pengklasifikasian, dan 6) pengetahuan. Penelitian survey, titik beratnya diletakkan pada penelitian relasional; yakni mempelajari hubungan variabel-variabel, sehingga - secara langsung atau tidak langsung- hipotesa penelitian senantiasa dipertanyakan.

Penggunaan metode survey untuk mempermudah peneliti melaksanakan penelitian, pada metode penelitian menjelaskan mengenai prosedur penelitian yang akan dilaksanakan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Tujuan metode

Ratih Lestari, 2021

***PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA***

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian untuk mencari informasi data penelitian dari pertanyaan dapat terungkap secara factual dan terperinci yang menggambarkan fenomena yang ada.

Dengan menggunakan metode survey peneliti dapat memperoleh fakta-fakta dari segala gejala yang timbul dan mencari keterangan secara factual. Dalam metode survey instrumen penelitian menggunakan pertanyaan atau pernyataan terstruktur atau sistematis yang sama kepada kelompok tertentu sesuai dengan sasaran penelitian yang kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan pengklasifikasian data, dan analisis data yang kemudian membuat kesimpulan terakhir menyusun laporan dari rangkaian penelitian yang sudah dilakukan dengan tujuan untuk menggambarkan dan melihat suatu hubungan pengaruh dan kaitannya dengan variabel.

Adapun penelitian yang peneliti lakukan mengenai Pengaruh Pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial bagi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Sesuai dengan permasalahan yang diteliti, maka peneliti menggunakan metode penelitian yaitu pendekatan kuantitatif dengan alasan metode ini dianggap tepat, karena sesuai dengan pertanyaan Sugiyono (2009: hlm.201). bahwa “ Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada *filsafat positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan teknik analisis data statis deskriptif. Teknik ini digunakan peneliti karena pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran questioner dan cara pengolahannya dengan perhitungan persentase.

Penggunaan pendekatan penelitian ini didasarkan pada questioner yang dipakai yaitu; data kuisisioner pertanyaan yang mempunyai opsi yaitu: sangat setuju, setuju, ragu – ragu, kurang setuju dan tidak setuju. Selain penyebaran

angket, untuk memperkuat hasil penelitian, penelitian ini selain dilakukan dengan teknik wawancara. Secara pelaksanaan penelitian ini menggunakan analisis deksriptif kuanitatif.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menguji pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Adapun dasain penelitian dengan menggunakan desain kausal. Desain Penelitian kausal berguna untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana satu variabel mempengaruhi variabel berikutnya.

Desain penelitian kausal ini bertujuan untuk membuktikan adanya hubungan sebab akibat, sehingga melalui desain penelitian ini diharapkan dapat menganalisis Pengaruh Pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Pengertian populasi menurut Sugiyono (2009: hlm. 117) berpendapat bahwa “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu”.

Berdasarkan pengertian populasi diatas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Menurut BAAK UPI tahun 2020/2021, jumlah keseluruhan mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia yaitu sebanyak 51.166

mahasiswa, baik itu yang berada di kampus daerah maupun kampus Bumi Siliwangi bisa dilihat pada tabel 3.1.

Sedangkan populasi yang akan diteliti oleh peneliti mahasiswa yaitu Mahasiswa aktif Universitas Pendidikan Indonesia yang berada di Kampus Bumi Siliwangi angkatan 2017-2018 yaitu sebanyak 17.023. Terdiri dari 8 fakultas yaitu FPIPS, FIP, FPTK, FPSD, FPOK, FPEB, FPMIPA dan FPBS. Bisa dilihat pada tabel 3.1 dan 3.2.

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Mahasiswa Terdaftar Semester Ganjil 2021/2022

**REKAPITULASI MAHASISWA TERDAFTAR
SEMESTER GANJIL 2021/2022**

NO	FAKULTAS/KAMPUS/SPS						JML
		2017	2018	2019	2020	2021	
1.	A FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN	821	786	994	1.348	436	4.855
2.	B FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	888	1.058	1.305	1.681	520	6.110
3.	C FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA	726	773	994	1.129	449	4.550
4.	D FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM	549	742	939	1.270	412	4.269
5.	E FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN	769	744	816	1.079	535	4.563
6.	F FAKULTAS PENDIDIKAN OLARAHAGA DAN KESEHATAN	400	454	622	1.109	480	3.334
7.	G KAMPUS CIBIRU	300	384	467	527	190	1.905
8.	H KAMPUS SUMEDANG	228	353	416	739	344	2.090
9.	I KAMPUS PURWAKARTA	249	275	343	448	301	1.629
10.	J KAMPUS TASIKMALAYA	254	385	461	404	240	1.753
11.	K KAMPUS SERANG	195	272	335	453	262	1.531
12.	L FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS	545	618	649	1.393	274	3.846
13.	M FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN	255	373	500	652	401	2.309
14.	P SEKOLAH PASCASARJANA	339	672	4.433	2.705	0	8.422
TOTAL		6.518	7.889	13.274	14.937	4.844	51.166

**Tabel 3. 2 Populasi Mahasiswa Aktif Universitas Pendidikan Indonesia
Kampus Bumi Siliwangi (2017-2018)**

No.	Fakultas/ Kampus	Angkatan			Jumlah
		2017	2018	2019	
1	Fakultas Ilmu Pendidikan	821	786	994	3251

Ratih Lestari, 2021

*PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2	Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial	888	1.058	1.305	2493
3	Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra	726	773	994	2230
4	Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	549	742	939	2329
5	Fakultas Teknologi dan Kejuruan	769	744	816	1476
6	Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan	400	454	622	1812
7	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	545	618	649	1128
8	Fakultas Seni dan Design	255	373	500	1128
Total		4953	5548	6819	17032

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2009:118) “Sampel merupakan sebagian dari jumlah populasi tersebut”. Teknik random sampling sederhana digunakan jika populasi dilaksanakan secara acak tanpa melihat strata atau tingkatan yang terdapat dalam populasi. Teknik random sampling digunakan apabila populasi bersifat homogen, sederhana karena cara pengambilan sampel dari semua anggota populasi dilaksanakan secara acak tanpa melihat tingkatan yang ada pada populasi. Penarikan sampel dilakukan dengan cara *random sampling*, dimana pengambilan sampel akan diacak atau tidak ada kriteria tertentu.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil dari 8 fakultas yang terdapat di kampus Bumi Siliwangi yaitu FIP, FPIPS, FPMIPA, FPTK,

Ratih Lestari, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

FPOK, FPBS dan FPEB dengan jumlah mahasiswa keseluruhannya adalah 17.032 mahasiswa. Adapun rumus untuk menghitung penentuan ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya dengan menggunakan rumus Solvin dan Ummar (2018: hlm.108) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran Populasi

E : tingkat kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir.

Dari jumlah populasi tersebut dan tingkat kesalahan sebesar 10% maka dengan rumus diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{17.032}{1 + 17.032(0.1)^2} = 99,42 = 100 \text{ mahasiswa}$$

Untuk pembagian sampel per fakultas digunakan rumus sebagai berikut :

$$N = \frac{\text{Jumlah per fakultas}}{\text{jumlah keseluruhan}} \times 268 \text{ mahasiswa}$$

Setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus diatas, maka didapatkan hasil yaitu sampel untuk FIP sebanyak 12 mahasiswa, FPIPS sebanyak 26 mahasiswa, FPBS sebanyak 16 mahasiswa, FPMIPA sebanyak 12 mahasiswa, FPTK sebanyak 13 mahasiswa, FPOK sebanyak 10 mahasiswa, dan FPEB sebanyak 11 mahasiswa.

Dalam penelitian ini, peneliti hanya mengambil sampel beberapa program studi dari tiap fakultas dengan memprioritaskan sampel dan jurusan yang mengikuti Pembelajaran daring. Diantaranya mahasiswa angkatan 2019 hingga 2017 yang masih berstatus mahasiswa dan pernah atau sedang mengikuti Pembelajaran daring. Selain itu, peneliti lebih memprioritaskan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018, karena mahasiswa angkatan 2017 dan

2018 mengikuti Pembelajaran daring maupun perkuliahan tatap muka sehingga akan ditemukannya pengaruh Pembelajaran daring terhadap keterampilan sosial, karena adanya perubahan metode perkuliahan.

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian disusun berdasarkan pada pokok permasalahan yang terdapat dalam kegiatan penelitian, selanjutnya dikembangkan dalam bentuk pertanyaan atau pernyataan, Instrumen dalam penelitian ini adalah untuk mencari data yang dibutuhkan berdasarkan variabel dalam penelitian yaitu instrumen mengenai penelitian Pengaruh Pembelajaran daring dan instrument mengenai Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Sugiyono, 2018:224) Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, jika peneliti tidak mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar. Untuk memperoleh data yang diperhatikan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Angket (Kuesioner)

Angket atau Kuisisioner merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. (Sugiyono, 2018:124).

Menurut Sugiyono (2009:200) yang mengutip pendapat Uma Sekaran (1922) mengemukakan bahwa “Beberapa prinsip dalam penulisan angket sebagai teknik pengumpulan data yaitu : prinsip penulisan, pengukuran, dan penampilan fisik. Berikut ini penjelasan mengenai prinsip kuisisioner:

Ratih Lestari, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data penyebaran angket ini, peneliti akan menyebarkan angket melalui google form. Guna mengurangi penyebaran virus, karena melihat situasi dan kondisi saat ini tidak memungkinkan untuk menyebarluaskan angket secara langsung, juga akses untuk ke kampus masih ditutup sehingga peneliti tidak akan meneliti secara langsung melainkan peneliti hanya akan melakukan penelitian melalui media daring yaitu dengan menyebarkan angket melalui google form.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan antara dua orang atau lebih dan berlangsung antara narasumber dan pewawancara. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang akan lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono, 2018: hlm.137-138).

Teknik wawancara dilakukan dengan menentukan narasumber yang representatif terlebih dahulu yang sesuai dengan pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017-2018. Total responden yang dilakukan dengan teknik wawancara yaitu 5 responden meliputi mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia angkatan 2017-2018 sesuai dengan pedoman wawancara.

c. Studi Kepustakaan

Studi Kepustakaan merupakan studi literature dengan segala usaha yang dilakukan oleh peneliti untuk mengimpun informasi yang relevan dengan topic atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Informasi yang dapat diperoleh dari buku-buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel

ilmiah, dan sumber-sumber tertulis lainnya baik tercetak maupun elektronik.

3.6 Penyusunan alat Pengumpulan Data

a. Tahap Persiapan

Penyusunan alat pengumpulan data ini membahas mengenai hal – hal yang berkaitan dengan penyusunan pengumpulan data. Penyusunan alat pengumpulan data yang dibahas mengenai instrument yang akan dipakai dan langkah – langkahnya sebagai berikut :

1. Penyusunan Kisi –kisi Instrumen Penelitian

Penyusunan kisi-kisi instrument penelitian dilaksanakan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis dan variabel penelitian yang dilakukan dijabarkan. Persyaratan kisi –kisi instrumen penelitian merupakan pedoman pembuatan alat pengumpulan data berupa angket Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan kisi – kisi penelitian disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin mengetahui Pengaruh Pembelajaran daring Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Penyusunan Angket

Penyusunan angket pada penelitian, setiap pertanyaan dalam angket ini merupakan penjabaran dan indicator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan. Penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi instrument dapat dijadikan menjadi pedoman pembuatan angket
- b. Membuat daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi instrument, disusun secara singkat, padat dan jelas untuk memudahkan responden dalam pengisian angket.

- c. Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari lima pilihan.
- d. Membuat petunjuk pengisian angket untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket
- e. Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan pelaksanaan pengisian angket oleh mahasiswa UPI.

Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian adalah kuisisioner tertutup dengan menggunakan skala pengukuran interval yaitu model *skala likert*, kuisisioner tertutup adalah kuisisioner yang disajikan dengan alternative pilihan jawaban yang disediakan dengan cara memberikan jawaban dengan mencakra (X) atau menchecklist (√) pada jawaban yang dipilih responden.

Menurut Sugiyono (2007: hlm.134) menjelaskan bahwa *Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang mengenai fenomena sosial, jawaban skala likert mempunyai gradasi sangat positif sampai dengan sangat negatif. Angket dengan *likert* biasanya menyajikan pernyataan yang disertai dengan pilihan. Adapun pilihannya berupa frekuensi selalu, sering, jarang, tidak pernah atau sebuah persetujuan sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju (Retnawati, 2015). Jawaban penelitian dengan skala ini diskor secara berjenjang atau ordinal. Adapun pilihan ragam skala likert yang digunakan yaitu *likert* pilihan ganda dengan pilihan jawaban yaitu poin sangat setuju = 4, poin setuju = 3 poin, tidak setuju = 2 poin sangat tidak setuju = 1 poin.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan meliputi penyebara angket kepada responden (Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia) sebanyak 100 Mahasiswa melalui sistem online yaitu melalui *google form* dan aplikasi Whastapp berdasarkan data yang peneliti terima dari responden. Setelah angket tersebut diisi oleh responden melalui *google form*, setelah

responden selesai mengisi angket kemudian mereka melakukan konfirmasi melalui *whatsapp*.

3.7 Teknik Pengolahan

Mengolah data merupakan langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Langkah ini dilakukan agar data yang terkumpul mempunyai arti dan dapat ditarik kesimpulan sebagai suatu jawaban dari permasalahan yang diteliti. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data, yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengumpulan dan verifikasi data yaitu mengecek jawaban responden.
- 2) Pemberian skor pada jawaban responden untuk setiap item sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan yaitu dengan menggunakan skala likert
- 3) Melakukan tabulasi data menggunakan fungsi crosstab pada SPSS.
- 4) Menghitung Validitas dan Reabilitas Instrumen
- 5) Melakukan Perhitungan statistic berdasarkan variabel penelitian seperti uji normalitas data, analisis linear sederhana, uji t-test, dan uji koefisien determinasi
- 6) Analisis data.
- 8) Pengujian hipotesis
- 9) Penafsiran hasil analisis data dan pengujian hipotesis.
- 10) Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian yang kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat, konsep dan teori teori serta pengalaman empiris.

1. Uji Instrumen Penelitian

Ketetapan pengujian suatu hipotesa tentang hubungan variabel penelitian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Alat pengukuran yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tersebut tidak memiliki validitas dan reliabilitas yang kuat menjadi tidak berguna .

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia

Masalah Pokok	Variabel Penelitian	Aspek/ Indikator yang diteliti
Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Keterampilan Soisal Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	Pembelajaran Daring (X)	1. Pandangan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran daring 2. Dampak yang dirasakan mahasiswa terhadap Pembelajaran daring 3. Motivasi belajar mahasiswa selama pembelajaran daring
	Keterampilan Sosial Mahasiswa (Y)	1. Pandangan mahasiswa terhadap keterampilan sosial 2. Keterampilan sosial dalam perilaku interinterpersonal mahasiswa selama pembelajaran daring 3. Keterampilan sosial dalam perilaku yang berhubungan dengan tugas kelompok

Ratih Lestari, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		mahasiswa selama pembelajaran daring
--	--	--------------------------------------

a. Uji Validitas

Uji Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner di dalam pengumpulan data penelitiannya, maka kuisisioner yang akan disusun harus mengukur apa yang ingindiuikurnya. Untuk itu, dipergunakanlah validitas konstruk yaitu kerangka dari suatu konsep dengan cara mencari apa saja yang merupakan konsep tersebut dan menentukan tolak ukurnya. Uji validitas umumnya dilakukan dengan mengukur korelasi antar variabel atau item dengan skor total variabel. Uji validitas sebaaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan di uji validitasnya.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, dimana untuk mencari r tabel adalah mencari dengan kebebasan $df = N-2$ dengan signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan 95% dengan menggunakan uji satu sisi (*one tail*). Uji validitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mengukur variabel konstruk yaitu dengan mencari korelasi antar masing-masing pertanyaan dengan skor total menggunakan rumus teknik korelasi *pearson product moment*, sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 + (\sum x)^2][n\sum y^2 + (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi pearson validitas

Ratih Lestari, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- x = skor tanggapan responden atas setiap pertanyaan
- y = skor tanggapan responden atas seluruh pertanyaan
- n = banyaknya jumlah subyek responden

Dalam program aplikasi SPSS digunakan Pearson Product Momen Corelation – Bivariate dan membandingkan hasil uji Pearson Correlation dengan r tabel. Kriteria diterima dan tidaknya suatu data valid atau tidak dalam program SPSS (Pratiyono 2012: hlm. 101) :

Berdasarkan nilai korelasi :

- Jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan valid.
- Jika $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ maka item dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan signifikansi :

- Jika nilai signifikansi $> \alpha (0,01)$ maka item dinyatakan tidak valid
- Jika nilai signifikansi $< \alpha (0,01)$ maka item dinyatakan valid.

Adapun langkah – langkah analisis data untuk menguji validitas dilakukan dengan menggunakan program aplikasi SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan / pernyataan.
- b) Menghitung skor total jawaban responden
- c) Melakukan analisis dengan menggunakan perintah *analyze* kemudian *correlation bivariate*.
- d) Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, r tabel didapat dengan cara menghitung derajat kebebasan $df = N - 2$.
- e) Menyortir item yang valid dan tidak valid.

Tabel 3. 4 Hasil uji validitas instrumen variabel x (Pembelajaran daring):

No.	Tabel Korelasi	r tabel	Validitas Data
1	0,472	0,32	Valid
2	0,479	0,32	Valid
3	0,611	0,32	Valid
4	0,297	0,32	Tidak Valid
5	0,560	0,32	Valid
6	0,442	0,32	Valid
7	0,617	0,32	Valid
8	0,385	0,32	Valid
9	0,714	0,32	Valid
10	0,436	0,32	Valid
11	0,408	0,32	Valid
12	0,578	0,32	Valid
13	0,689	0,32	Valid

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Instrument Variabel Y (Keterampilan Sosial) :

No.	Tabel Korelasi	r tabel	Validitas Data
1	0,569	0,32	Valid
2	0,578	0,32	Valid
3	0,538	0,32	Valid
4	0,379	0,32	Valid
5	0,233	0,32	Tidak Valid
6	0,500	0,32	Valid

Ratih Lestari, 2021

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

7	0,665	0,32	Valid
8	0,661	0,32	Valid
9	0,670	0,32	Valid
10	0,408	0,32	Valid
11	0,777	0,32	Valid
12	0,266	0,32	Tidak Valid
13	-0,157	0,32	Tidak Valid

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan bila suatu alat pengukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten (Ancok dalam Singarimbun dan Effendi, 2011: hlm. 142-144). Uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dengan digunakan rumus berikut:

$$r_{II} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum ab^2}{aI^2} \right]$$

Keterangan :

r_{II} = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pernyataan / pertanyaan

$\sum ab^2$ = jumlah varian pada butir

aI^2 = varian total

Kriteria penilaian uji reliabilitas jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara

membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel 3.4 berikut ini :

Tabel 3. 6 Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Interval	Kriteria
< 0.20	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Selain itu, nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai cornbrich's alpha pada perhitungan SPSS dengan nilai r tabel menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,01 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan $df = N - k$, $df = N - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti, kriteria reliabilitasnya yaitu (Wibowo, 2012:52) :

- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/ pernyataan tersebut reliabel.
- Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/ pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah- langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut :

- a) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan / pernyataan dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.
- b) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysis*
- c) Membandingkan nilai *cornbach alpha* dengan r_{tabel}

Berikut hasil uji realibilitas data :

Tabel 3. 7 Hasil Uji Realibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.861	26

Dari hasil data output tersebut, diketahui bahwa cornbach alphanya $0,861 > 0,60$, maka dapat disimpulkan bahwa hasil data tersebut dapat dikatakan reliabel dengan tingkat hubungan yang sangat kuat.

3.8 Tekhnik Analisis Data

Penghitungan analisis data dalam penelitian ini secara kuantitatif dengan analisis statistik deskriptif dan statistik inverensial dengan menggunakan program aplikasi SPSS 20 dan Microsoft Excel 2010. Statistik deskriptif bertujuan untuk memperoleh gambaran umum responden Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia (gender, angkatan, fakultas, jurusan Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia), gambaran Pembelajaran daring selama pandemic Covid-19 dan gambaran keterampilan sosial mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia dengan menggunakan fungsi *Frequency*, *Deskriptive*, dan *Crosstab*. Sedangkan statistic inferensi digunakan untuk pengujian hipotesis. Analisis hipotesis dengan menggunakan perangkat lunak yaitu SPSS. Data yang diperoleh akan diuji dengan model analisis regresi linear sederhana untuk menguji pengaruh dari variabel dependen dan variabel dependennya.

Menurut Sugiyono (2013: hlm. 206): “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokan data berdasarkan variabel

dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”. Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan penyederhanaan dari hasil uji data ke dalam satu bentuk yang paling mudah dibaca dan diinterpretasikan.

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Setelah melakukan uji validitas dan reliabilitas data, maka tahapan selanjutnya yaitu dengan dilakukan uji normalitas data. Uji normalitas adalah pengujian mengenai kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik histogram serta uji statistic non parametrik yaitu one sampel Kolomogorov Smirnov Test (1-Sample K-S).

Pengujian normalitas data (X^2) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari data yang telah terkumpul dengan kurva normal. Rumus perhitungan normalitas data adalah dengan menggunakan Chi Kuadran hitung (X^2):

$$x^2 = \frac{(fi - fh)^2}{fh}$$

Sumber : Sujarweni (2012:49)

Keterangan :

X^2 = Chi kuadran hitung

fh = Frekuensi yang diharapkan

fi = rekuensi atau jumlah data hasil observasi

kriteria :

- Chi kuadran hitung > Chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi normal

- Chi kuadran hitung < Chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi tidak normal.

(Sujawerni & Endrayanto, 2012: hlm. 49)

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data pada taraf distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan uji Shapiro-Wilk, dikarenakan sampel lebih dari 100 orang dan kelompok kecil (Pallant, 2005). Dalam format pengujian nilai probabilitas (p) atau signifikan (Sig.) dengan derajat kebebasan (dk) $\alpha = 0,01$

Jika nilai Sig. atau P-value > 0,01 data distribusi normal

Jika nilai Sig. atau P-value < 0,01 data distribusi tidak normal

b. Analisis Persamaan Regresi Linear Sederhana

Perhitungan persamaan regresi sederhana dilakukan melalui program aplikasi SPSS. Perhitungan ini dilakukan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel x dengan variabel y atau dengan kata lain untuk memprediksikan nilai variabel terkait apabila nilai variabel bebas diubah. Adapun masing – masing dari pada substruktur persamaan regresi sederhana dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

$$y' = a + bx$$

Keterangan :

y' = subjek variabel terikat yang diprediksikan

a = nilai konstanta harga y bila $x = 0$

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (+) atau penurunan (-) variabel y

x = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

Rumus Perhitungan regresi serta perhitungan t hitung (

$$a = \frac{\sum y - b(\sum x)}{n}$$

$$b = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$se = \sqrt{\frac{\sum y^2 - a\sum y - b\sum xy}{n-2}}$$

$$sb = \frac{se}{\sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}}$$

$$X \text{ hitung} = \frac{b}{sb}$$

2. Uji Hipotesis

Setelah melakukan uji instrumen dan uji asumsi dasar langkah selanjutnya yaitu menguji hipotesis guna menganalisis data sesuai dengan permasalahan penelitian. Dalam menguji hipotesis dilakukan dengan uji koefisien determinasi, uji statistik t dan uji statistik F.

a. Uji t- test

Uji t-test digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen, yaitu Pengaruh Pembelajaran daring terhadap Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel. Uji ini dilakukan menggunakan uji t-test satu sisi yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_a : Pembelajaran daring berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial mahasiswa.

H_o : Pembelajaran daring tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial mahasiswa.

Kaidah keputusan (Riduwan, 2011: hlm.103-104)

- Apabila $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti Pembelajaran daring berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial mahasiswa.
- Apabila $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti Pembelajaran daring tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial mahasiswa.

Atau :

- Jika nilai probabilitasnya $(0,01) \leq \text{nilai probabilitas Sig atau } [0,01 \leq sig]$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya tidak signifikan
- Jika nilai probabilitasnya $(0,01) \geq \text{nilai probabilitas Sig atau } [0,01 \geq sig]$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya signifikan.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji f untuk menentukan bahwa apakah dari variabel independen secara bersama-sama dapat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, ada beberapa kriteria sebagai berikut:

Taraf Signifikan = 0,01.

- Apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_0 diterima, berarti Pembelajaran daring berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial mahasiswa.
- Apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima, yang berarti Pembelajaran daring tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keterampilan sosial mahasiswa.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan Uji hipotesis untuk menyatakan seberapa besar koefisien sumbangan variabel x terhadap y, dapat ditentukan sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi yang dicari

Ratih Lestari, 2021

**PENGARUH PEMBELAJARAN DARING (ONLINE) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

r^2 = Koefisien korelasi